


# Pelatihan Edukasi Penggunaan *InterActive QRIS* Dalam Mendukung Inklusi Keuangan Bagi Kader PKK Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali

<sup>1)</sup>Maya Utami Dewi\*, <sup>2)</sup>Siswanto, <sup>3)</sup>Siti Kholifah, <sup>4)</sup>Arie Atwa, <sup>5)</sup>Reni Veliyanti, <sup>6)</sup>Migunani, <sup>7)</sup>Haryo Kusomo  
<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup> Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Semarang, Indonesia  
Email Corresponding: [maya@stekom.ac.id](mailto:maya@stekom.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> UMKM QRIS Inklusi keuangan Transaksi PKK	<p>Inklusi keuangan UMKM dapat dibedakan berdasarkan tiga indikator utama. Karakteristik individu yang menjadi determinan inklusi keuangan di UMKM adalah tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan usia. Sementara para pelaku usaha UMKM sendiri memberikan gambaran bahwa sektor ini memiliki potensi yang cukup baik dalam menunjang perekonomian. Untuk UMKM sendiri telah membantu untuk menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup luas bagi masyarakat terutama untuk ibu-ibu rumah tangga yang bisa membantu perekonomian keluarga, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Banyak usaha UMKM yang besar dan berkembang dari ibu ibu rumah tangga yang mungkin secara tingkat pendidikan tidak sampai di bangku kuliah. Sementara untuk usia sendiri banyak usaha usaha UMKM yang bermunculan karena faktor situasi dan kondisi sekarang ini, bisa saja karena cuaca, pandemi, atau banyaknya pengangguran. Sehingga usaha UMKM ini dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki keinginan untuk mengembangkan ekonomi. Manfaat penggunaan QRIS bagi UMKM adalah efisiensi dalam transaksi. Dengan menggunakan QRIS, transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan juga efisien. Kecepatan dalam bertransaksi ini juga akan berdampak pada kepuasan pelanggan. Informasi seperti ini penting sekali diberikan kepada Ibu ibu rumah tangga dan dapat disosialisasikan melalui kegiatan PKK. Pelatihan Edukasi Penggunaan <i>InterActive QRIS</i> Dalam Mendukung Inklusi Keuangan yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Universitas STEKOM dari berbagai lintas bidang ilmu bertujuan memberikan pemahaman tentang penggunaan QRIS kepada Ibu ibu kader PKK di Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Hasil pelatihan diharapkan dapat menambah pemahaman dan praktek Ibu ibu pengguna UMKM di desa desa tersebut terkait penggunaan QRIS.</p>
	<b>ABSTRACT</b>
<b>Keywords:</b> MSMEs financial inclusion QRIS Transactions PKK	<p>MSME financial inclusion can be differentiated based on three main indicators. Individual characteristics that are determinants of financial inclusion in MSMEs are income level, education level and age. Meanwhile, MSME business actors themselves provide an illustration that this sector has quite good potential in supporting the economy. MSMEs themselves have helped to provide ample employment opportunities for the community, especially for housewives who can help the family economy, thereby increasing family income. Many MSME businesses are large and growing from housewives whose educational level may not even reach college. Meanwhile, for the age itself, many MSME businesses have sprung up due to current situation and conditions, it could be due to the weather, the pandemic, or the large number of unemployed. So this MSME business can be carried out by anyone who has the desire to develop the economy. The benefit of using QRIS for MSMEs is efficiency in transactions. By using QRIS, transactions can be carried out more quickly and efficiently. Speed in transactions will also have an impact on customer satisfaction. Information like this is very important to be given to housewives and can be disseminated through PKK activities. Educational Training on the Use of <i>InterActive QRIS</i> to Support Financial Inclusion carried out by the STEKOM University Lecturer Team from various fields of science aims to provide an understanding of the use of QRIS to PKK cadres in Nepen Village, Kopen Village and Sudimoro Village, Teras District, Boyolali Regency. It is hoped that the results of the training will increase the understanding and practice of mothers who use MSMEs in these villages regarding the use of QRIS.</p>
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

## I. PENDAHULUAN

Pelaku usaha dalam bentuk UMKM saat ini semakin banyak. Didukung dengan kondisi setelah Pandemi, dimana geliat perekonomian di negara kita semakin meningkat. UMKM atau Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi (Halim, 2020). Banyak Pelaku usaha semakin beradaptasi dengan sikon Pandemi saat itu, dimana ada aturan jaga jarak, meminimalkan terjadinya kontak langsung dengan konsumen dan masih banyak lagi aturan Pandemi pada saat itu. Di sisi lain dengan penggunaan ponsel saat ini sudah semakin meluas dari kota hingga ke segala penjuru di lokasi. Penggunaan media ponsel sebagai salah satu pemasaran dan peningkatan volume penjualan pada UMKM juga dapat dilakukan dimana saja dengan online. Integrasi pelayanan penjualan dan pemasaran menggunakan ponsel menjadi salah satu alternatif mudah dan relatif murah. Integrasi sistem informasi atau teknologi informasi yang tepat dapat mendukung rencana dan pengembangan bisnis perusahaan (Wuryanto, 2018). Penggunaan media ponsel sebagai salah satu alat bantu untuk melakukan pembayaran transaksi merupakan nilai tambah dari penggunaan teknologi Informasi.

Media untuk melakukan pembayaran transaksi pada beberapa UMKM secara manual dapat dilakukan dengan media kalkulator dan kertas nota. Permasalahan untuk proses lebih akurat dalam integrasi jumlah pembayaran dan pesanan yang ada pada beberapa produk UMKM untuk jumlah modal untuk menghitung laba dan rugi cukup memerlukan waktu.

Komputer dan telepon genggam merupakan salah satu alternatif dalam media pengembangan digitalisasi di berbagai aspek sistem informasi. Berkat teknologi baru seperti internet segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi. Mulai dari kebutuhan untuk bersosialisasi, mengakses informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan (Indainanto, 2021). Penggunaan ponsel yang marak di kalangan pelaku UMKM terutama ibu ibu Kader PKK di wilayah Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif untuk pembayaran mellalui QRIS. Diharapkan dengan bertambahnya wawasan para pelaku UMKM tersebut terkait penggunaan QRIS dapat lebih memudahkan dan membantu mereka untuk masalah informasi keuangan. Selain itu pelayanan transaksi pembayaran kepada pelanggan juga lebih cepat dan lebih efisien.

Beberapa UMKM yang berada di wilayah Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali tersebut masih menggunakan pelaksanaan kegiatan dengan pembayaran cash atau tunai terutama untuk pembayaran transaksi penjualan. Kendala yang dialami pada saat transaksi tunai adalah uang mudah hilang. Jika tidak menyimpan uang dengan baik, maka akan sangat berisiko hilang, baik karena terselip atau terjatuh selama di perjalanan atau mungkin karena lupa. Sosialisasi dan Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan perlu diberikan kepada pelaku UMKM di wilayah wilayah tersebut. Pelatihan tersebut bertujuan untuk efisiensi dalam transaksi. Dengan menggunakan QRIS, transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan juga efisien. Kecepatan dalam bertransaksi ini juga akan berdampak pada kepuasan pelanggan.

Berdasarkan permasalahan di atas melalui Sosialisasi dan Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Tim dosen(7 orang) Universitas STEKOM merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satunya memberikan edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan wawasan pada para kader PKK khususnya para pelaku UMKM. Dengan adanya pemahaman pengetahuan tentang penggunaan InterActive QRIS diharapkan dapat lebih mengoptimalkan peran UMKM di masyarakat khususnya menunjang kegiatan transaksi yang terjadi dan mempercepat informasi terkait transaksi keuangan.

## II. MASALAH

Pelaku UMKM khususnya kader PKK di Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali selama ini untuk sistem pembayaran konsumen yang dilakukan masih dalam bentuk manual. Pembayaran untuk setiap transaksi dilaksanakan secara tunai atau cash. Adapun kelemahan dari sistem tunai ini terkadang uang bisa hilang jika tidak disimpan dengan baik. Para pelaku UMKM juga harus menyiapkan uang kembalian yang terkadang cukup merepotkan untuk mencari uang kembalian dalam bentuk koin atau receh. Ada juga faktor lupa mencatat transaksi yang terjadi saat itu karena ramai. Dan kecepatan untuk melayani pada saat proses pembayaran. Selain itu banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan atau mengetahui penggunaan platform digital untuk mengembangkan produk dan usahanya.

Minimnya wawasan dan informasi terkait media pembayaran yang praktis setelah pandemi mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 1 November 2023 di Aula kecamatan Teras dan diikuti oleh 7(tujuh) orang dosen Universitas STEKOM dari berbagai Program Studi meliputi Sistem Informasi, Sistem Komputer, Manajemen dan Akuntansi serta diikuti kurang lebih 20 peserta dari perwakilan pengurus PKK Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali.



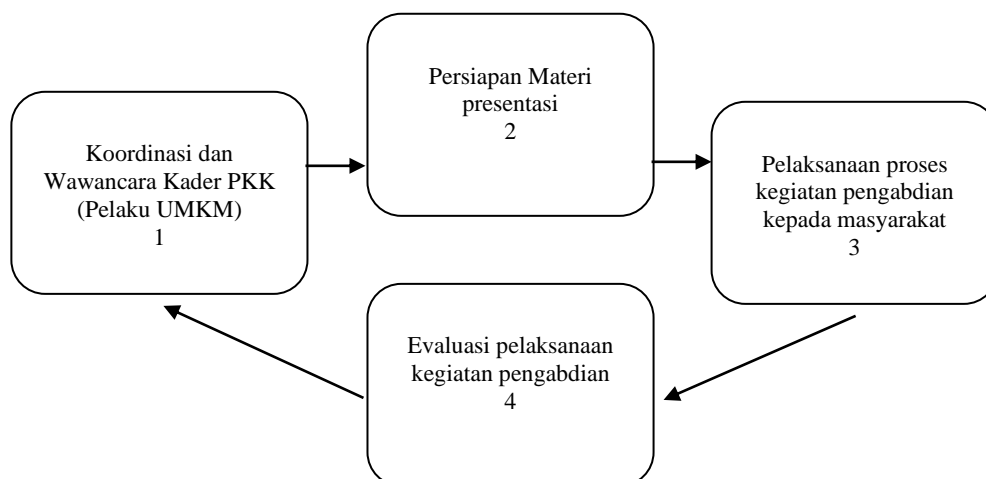
**Gambar 1.** Foto Lokasi Kecamatan Teras, Kabupaten Boyola

### III. METODE

Pelaksanaan Dalam menyampaikan materi Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan dilaksanakan dengan tatap muka di lokasi Aula Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Peserta kegiatan meliputi seluruh Kader PKK dari Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali masing masing Desa mewakilkan 7(tujuh) ibu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali dengan pemateri atau narasumber dari dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Sains dan Teknologi Komputer sebanyak 7(tujuh) dosen masing masing dari perwakilan Program Studi Sistem Informasi, Sistem Komputer, Komputerisasi Akuntansi dan Manajemen .

Proses pengabdian kepada masyarakat di Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali terdapat beberapa tahapan yang dapat digambarkan sebagai berikut sebagai berikut :



**Gambar 2.** Tahapan tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

#### Tahap Pertama

Persiapan pada tahap pertama dengan melakukan koordinasi dengan konsultasi dan melakukan perbincangan wawancara dengan para Kader PKK dan pemilik usaha pelaku UMKM, serta meminta ijin

pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan terkait Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan.

#### **Tahap Kedua**

Mempersiapkan materi kegiatan, khususnya materi presentasi Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan diperlukan agar materi yang disampaikan dapat mudah dipahami, menarik dan berjalan lancar

#### **Tahap Ketiga**

Pelaksanaan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berasal dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas STEKOM memberikan Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan untuk penjualan dan pembelian sehingga pelaku bisnis UMKM dapat memahami pentingnya penggunaan QRIS dalam proses bisnis UMKM untuk lebih mudah dan baik.

#### **Tahap Empat**

Pada tahapan ini para dosen membuat evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada pelaku bisnis UMKM di Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali serta pelatihan dan bagaimana kepuasan para Kader PKK terutama para pelaku UMKM dalam menjalani kegiatan ABDIMAS ini.

Metode evaluasi dengan pengujian peserta UMKM yang menggunakan aplikasi QRIS untuk praktek dan menggunakan aplikasi tersebut untuk berjualan produk produknya. Penggunaan aplikasi menggunakan perangkat telepon genggam dan laptop yang telah disiapkan pemateri untuk praktek pengujian integrasi penggunaan QRIS. Proses dari registrasi sampai pada tes transaksi .

Hasil evaluasi didapatkan bahwa kader PKK sebagai pelaku bisnis UMKM di Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali dapat mengerti mengenai penggunaan QRIS untuk optimalisasi sistem pembayaran menggunakan aplikasi QRIS. Sehingga dapat menjadi alternatif media transaksi bersifat konvensional menggunakan nota manual untuk beralih ke penggunaan digital.

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan bagi kader PKK Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali dengan materi terkait Fakta digitalisasi dan dukungan BI untuk UMKM. Dukungan BI untuk UMKM dapat diakses melalui link URL: <http://www.bi.go.id/bliss>, dan <https://onboardingumkm.id>, dimana penggunaan transaksi digital dengan QRIS dapat mendukung transaksi yang memenuhi protokol kesehatan sekaligus mendorong transaksi UMKM tercatat sehingga memudahkan sasaran penyaluran kredit, dokumentasi kegiatan terlampir pada gambar dua di bawah ini.

Kegiatan Pelatihan Edukasi ini dimulai dengan pemberian materi kepada para peserta yang juga diwajibkan untuk menulis dan mengisi daftar hadir peserta agar kegiatan ini dapat didokumentasikan sebagai pelaporan dan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan dan menjadi kontribusi untuk kader PKK khususnya pelaku UMKM di wilayah Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali.

Proses kegiatan awal pada pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan kata penyambutan oleh ketua tim ABDIMAS dari Universitas STEKOM. Acara kemudian dilanjutkan penyampaian tujuan dan sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ABDIMAS ini, dimana Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan para pelaku UMKM.

. Beberapa materi pembahasan dan penjelasan yang digunakan pada Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengenalan QRIS dan Penyelenggara QRIS**

Berisi tentang sosialisasi pemahaman para pelaku UMKM tentang apakah QRIS itu , kemudian pemahaman terhadap simbol simbol yang ada pada QRIS sendiri dan siapa saja yang menjadi pihak penyelenggaraan QRIS sehingga paling tidak UMKM sudah memahami dan berhubungan dengan para penyelenggaraan QRIS



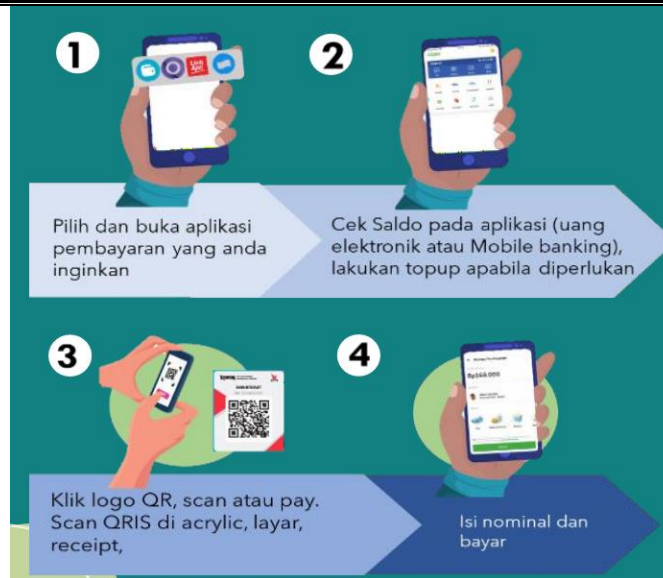
Gambar 3. Pengenalan QRIS



Gambar4. Pemaparan Materi Terkait Pengenalan QRIS

## 2. Penggunaan QRIS

Materi berikutnya menjelaskan tentang langkah-langkah penggunaan QRIS yang harus dipahami oleh para Kader PKK khususnya pelaku UMKM di wilayah Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali.



**Gambar 5.** Langkah-langkah penggunaan QRIS



**Gambar 6.** Pemaparan Materi Terkait Manfaat Penggunaan QRIS

3. Bentuk dan metode bayar  
Pada materi ini membahas tentang bentuk dan metode bayar yang menjelaskan tentang tata cara pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan QRIS



Gambar 7. Metode Pembayaran dengan QRIS



Gambar 8. Diskusi dan Praktik Peserta Kader PKK(Pelaku UMKM) penggunaan QRIS pada produk UMKM

Dokumentasi pemateri dan juga peserta pengabdian kepada masyarakat (PKM) bagi kader PKK kecamatan Teras, kabupaten Boyolali, terlampir pada gambar enam.



Gambar 9. Foto Bersama Tim Dosen



**Gambar 10.** Dokumentasi Tim Dosen dan Peserta Pelatihan

*Output* kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bagi kader PKK Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, berupa penggunaan QRIS sebagai alternatif media transaksi pembayaran yang mudah, cepat dan efektif bagi pelaku pelaku UMKM di lingkungan tersebut .



**Gambar 11.** Contoh Implementasi Penggunaan QRIS



Gambar 12. Spanduk Himbauan Untuk Pembayaran QRIS

## V. KESIMPULAN

Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan bagi kader PKK Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh tim dari dosen Universitas STEKOM dengan tema Penggunaan InterActive QRIS. Penggunaan InterActive QRIS meliputi Pengenalan penyelenggaraan QRIS, Penggunaan QRIS, Bentuk QRIS, Metode Bayar QRIS, Manfaat QRIS sampai dengan Implementasi QRIS. Adapun manfaat dari penggunaan QRIS diantaranya: Higienis tanpa kontak fisik, Mengikuti Trend membantu penjualan, Tercatat dan dana langsung masuk akun, Tidak perlu uang pengembalian, terhindar uang palsu dan pencurian, Nontunai dengan biaya paling murah, untuk segment mikrogratis, dan Mendukung penjualan online.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam memberikan waktu serta tempat dalam melakukan Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi kepada kader ibu-ibu PKK Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX*, 9(1), 195-204.
- Indainanto, Y. I. (2021). Masa Depan Media Massa Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramaniora*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.31604/jim.v5i1.2021.24-37>
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, 9(1), 50-57.
- Rusdi, M. (2019). Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan pada Perusahaan Genteng UD. Berkah Jaya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 83-88. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6686>
- Santoso, A. B., Zainudin, A., & Zusrony, E. (2021). Penerapan Google API Service Pada Sistem Informasi Geografis Untuk Pemasaran Dan Pemetaan Kelompok UKM Kota Salatiga. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 6(2), 248. <https://doi.org/10.35314/isi.v6i2.2097>
- Sitinjak Daniel Dido Jantce TJ, M., & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Ipsikom*, 8(1).
- Tambuwun, T. F., Sengkey, R., Rindengan, Y. D. Y., Sam, T., & Manado, R. (2017). Perancangan Aplikasi Web Berbasis Usability. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(1). <https://doi.org/10.35793/jti.12.1.2017.17856>
- Wuryanto, A. (2018). INTEGRASI SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI METODE ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING pada PT. KAYU PERMATA BEKASI Anus Wuryanto. *Urnalilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 3(2), 1-8. <http://www.bsi.ac.id>